

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 15) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif mencari tahu informasi tentang faktor-faktor pendukung siswa berprestasi pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 12 Nanga Lemedak Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan tujuan agar dapat mengungkapkan situasi atau kondisi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai secara tepat.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

Adapun metode dan bentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi untuk kegunaan tertentu, dimana suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan. Metode dalam penelitian ini ialah cara yang akan ditempuh dalam sebuah penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Menurut Sugiyono (2017: 2) metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena berusaha menggambarkan sebagaimana adanya apa yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Istianah, dkk (2019: 47) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian untuk mengetahui tentang apa yang terjadi dalam aktivitas atau peristiwa yang dilaporkan. Penelitian deskriptif ditulis dalam bentuk narasi. Tujuannya untuk membantu pembaca untuk mengetahui seperti apa peristiwa dan aktivitas yang terjadi di latar penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian yaitu di SDN 12 Nanga Lemedak Kecamatan Semitau, waktu penelitian melaksanakan pra observasi di sekolah dengan melakukan wawancara dengan guru kelas IV dan siswa berprestasi. Pra obsevasi dilakukan sebagai persiapan pengajuan judul dalam sebuah penelitian.

D. Latar Penelitian

Dalam penelitian ini latar penelitian yang akan dilaksanakan peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (Mardawani 2020: 45) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penulisan. Mardawani (2020: 45) “subjek penelitian adalah informan untuk mendapatkan data penulisan”. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah orang yang akan diteliti oleh peneliti, dan dari subjek penelitian inilah peneliti mendapatkan informasi yang menjadi masalah penulisan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu :

a. Siswa berprestasi (Siswa yang memiliki hasil nilai yang tinggi)

Peneliti mengambil 5 siswa berprestasi di Kelas IV SDN 12 Nanga Lemedak Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021, yaitu siswa yang memiliki peringkat 1 sampai peringkat 5 di Kelas (5 besar di dalam kelas).

Subjek penelitian adalah orang yang dikenai tindakan yaitu siswa yang berprestasi yang memperoleh peringkat 1 sampai 5 di kelas, disini peneliti akan mencari tahu apa saja usaha atau kegiatan yang siswa lakukan pada proses pembelajaran baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah sehingga siswa dapat

mencapai prestasi dalam belajar. Untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian, peneliti melakukan tes, sebaran angket, wawancara dan lembar *checklist*. Selain itu juga untuk memperkuat data penelitian, disini peneliti mengambil dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

b. Guru kelas

Dalam penelitian ini selain siswa yang menjadi subjek penelitian, guru kelas juga menjadi bagian kedua yang harus ikut terlibat dalam proses penelitian. Pada proses penelitian untuk mencari informasi terkait guru yang memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, peneliti melakukan sebaran angket, wawancara dan lembar *checklist*. Alasan penelitian melibatkan guru kelas, karena guru lah yang mengetahui bagaimana proses belajar anak selama pembelajaran berlangsung, khususnya anak yang berprestasi. Peneliti juga ingin mencari tahu bagaimana cara guru mengajar sehingga anak dapat berprestasi di kelas. keterlibatan guru dalam sebuah penelitian ialah untuk memperkuat informasi atau data dalam sebuah penelitian.

c. Orang tua siswa berprestasi

Siswa yang memiliki prestasi baik di sekolah tentunya memiliki faktor pendukung yang mampu memotivasinya tidak hanya di sekolah, tetapi dari lingkungan keluarga yaitu kedua orang tua atau anggota keluarga. Pada penelitian ini, yang akan dijadikan

subjek penelitian ialah orang tua siswa yaitu ibu kandung siswa. Tujuan peneliti melibatkan orang tua ialah untuk menggali lebih dalam lagi bagaimana cara anak melakukan aktivitas belajar di rumah dan bagaimana orang tua membimbing anak dalam belajar sehingga anak dapat berprestasi di kelas. Dalam memperoleh informasi terkait orang tua siswa yang memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar, peneliti menggunakan sebaran angket dan wawancara.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menggunakan kondisi sosial ditandai oleh adanya 3 unsur yakni, tempat, pelaku, dan kegiatan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 12 Nanga Lemedak, yang terletak di Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah untuk mengetahui faktor-faktor pendukung apa saja yang mempengaruhi siswa berprestasi di kelas pada pembelajaran tematik terkait proses yang telah dilalui selama pembelajaran berlangsung, selain itu juga lokasi yang diteliti peneliti terbilang strategis.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan memecahkan suatu permasalahan. Data dan Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 161) mengatakan bahwa “data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka”. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan faktor-faktor pendukung siswa berprestasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Nanga Lemedak Tahun Pelajaran 2020/2021. Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa data adalah deskripsi sesuatu dan kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi dengan berbagai metode pengumpulan data. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian bahkan berupa cerita pendek. Data ini dalam bentuk kata verbal.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto (2013: 172) mengatakan bahwa “sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh dengan kata lain sumber data dapat diartikan orang yang menjadi perhatian peneliti saat peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan peneliti teliti. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data Primer

Data primer yaitu Pengambilan data secara langsung dari responden atau pihak-pihak yang dapat memberikan informasi terkait sesuatu yang akan teliti, data primer dalam penelitian ini ialah :

1) Siswa Berprestasi

Siswa yang memiliki peringkat 1 sampai peringkat 5 di Kelas (5 besar di dalam kelas).

2) Guru Kelas

3) Orang tua siswa berprestasi

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dan sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian terkait faktor internal meliputi soal tes, data IQ, minat, data bakat, data motivasi, dan data fisiologis. Faktor dari lingkungan keluarga yang meliputi orang tua, suasana rumah dan keadaan ekonomi. Lingkungan sekolah meliputi guru, alat/media pelajaran, kondisi gedung sekolah, kurikulum. Sedangkan data lain berupa daftar nilai siswa, nilai raport, foto-foto dan lain sebagainya.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berisi tentang cara-cara yang digunakan untuk mengumpul data, sedangkan alat pengumpulan data berisi alat-alat

yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Adapun teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019: 296), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian dipergunakan beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung merupakan teknik yang dilakukan tanpa perantara terhadap subjek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik observasi *participant* dengan menggunakan lembar *checklist*. Sugiyono (2017: 145) mengatakan bahwa observasi *participant* adalah dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan objek yang akan diamati atau yang akan digunakan sebagai sumber data penulisan. Observasi *participant* pada penelitian ini tidak digunakan terhadap indikator dalam penelitian, namun observasi *participant* hanya digunakan pada kondisi gedung sekolah dan faktor fisiologis siswa. Observasi *participant* digunakan hanya sebagian pendukung untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

b. Teknik Pengukuran

Menurut Arikunto (Desi, 2020: 54) menyatakan bahwa, “teknik pengukuran adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti”. Pengukuran berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan individu, baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan sebagai hasil atau pengalaman belajar. Teknik pengukuran digunakan secara kuantitas hasil belajar pada pembelajaran tema 1 sub tema 1,2, dan 3 siswa melalui tes. Tes yang diberikan merupakan soal tes yang dibuat oleh pihak sekolah yaitu soal PAS semester ganjil digunakan kembali oleh peneliti untuk mengukur kemampuan siswa pada faktor intelengensi. Tes penilaian dalam bentuk soal pilihan ganda dengan jumlah 20 soal dan essay dengan jumlah 10 soal.

c. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan narasumber data. Menurut Sugiyono (2017: 137) mengemukakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, juga apa bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit/kecil. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Menurut Mardawani (2020: 51)

wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

d. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik pengumpulan dengan komunikasi tidak langsung adalah angket. Sugiyono (2017: 142) mengemukakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada respon untuk dijawab. Angket yang dimaksud untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik. Penelitian ini akan menyebarkan angket kepada siswa yang mendapat nilai tinggi di kelas, guru, dan orang tua siswa berprestasi. Tujuannya agar peneliti dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

e. Dokumentasi

Menurut Mardawani (2020: 52) dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tersebut, sedangkan menurut Sugiyono (2017: 240) dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen meliputi: gambar, tulisan, dan karya-karya monumental dari seseorang.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar Observasi

Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan faktor-faktor pendukung siswa berprestasi di Sekolah Dasar Negeri 12 Nanga Lemedak Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu. Dalam penelitian ini menggunakan lembar *checklist* dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang didapatkan peneliti ketika melakukan penelitian atau kesesuaian dari informasi yang peneliti dapatkan dari responden. Lembar *checklist* dalam penelitian ini hanya instrumen pendukung dalam sebuah penulisan.

b. Tes

Tes adalah sebuah alat atau prosedur sistematis bagi pengukuran sebuah sampel perilaku (menjawab pertanyaan seberapa baiklah seorang siswa melakukan tugas pembelajaran baik dibandingkan dengan siswa lainnya, maupun dibandingkan dengan tolak ukur pengerjaan sebuah tugas pelajaran), memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pikiran sehingga dapat diketahui sejauh mana siswa telah mendalami masalah yang diteskan. Tes dalam penelitian ini dilakukan terkait indikator intelegensi yang diperoleh

dari tes-iq.com. Jumlah pertanyaan tes sebanyak 30 pertanyaan dengan tiga jenis soal yang berbeda yaitu menghitung jumlah kotak, menentukan gambar yang berbeda dan pola/susunan angka. Durasi waktu 30 menit dengan pilihan jawaban yaitu pilihan ganda.

Selain itu, terkait indikator bakat peneliti juga menggunakan tes baku yang dikembangkan oleh Romi Sunarya diperoleh dari *Google Play Store* dengan nama aplikasi: Minat dan Bakat Anak. Aplikasi minat dan bakat anak yang digunakan peneliti tidak adanya durasi waktu yang mengingkat proses untuk menjawab pertanyaan yang ada, dalam aplikasi minat dan bakat anak dibagi menjadi dua yaitu mengenal arah minat dan bakat anak dengan mengoptimalkan arah minat dan bakat anak. Mengenal arah dan bakat anak dengan bentuk pertanyaan pilihan ganda dan jumlah pertanyaan sebanyak 21 pertanyaan yang dimana siswa harus memilih jawaban yang ada dalam sebuah pertanyaan. Mengoptimalkan arah dan bakat anak dengan bentuk pilihan jawaban yang berbeda.

Terkait tes mengoptimalkan arah minat dan bakat anak, siswa bebas memilih jawaban yang sesuai dengan kepribadiannya atau tidak. Kemudian, jika pertanyaan sesuai dengan kepribadian siswa maka siswa memilih pertanyaan dengan diberikan tanda centang dan jika tidak sesuai dengan kepribadian siswa atau sesuatu hal diluar dengan apa yang siswa lakukan maka siswa bebas tidak memilih jawaban.

Jumlah pertanyaan tes mengoptimalkan minat dan bakat anak sebanyak 40 pertanyaan.

Selain itu terkait indikator intelegensi peneliti juga menggunakan soal tes untuk mengukur kecerdasan siswa. Soal tes yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam bentuk ulangan yang berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan esai pada pembelajaran tematik. Bentuk ini dinilai lebih efektif untuk mengukur bagaimana peningkatan hasil belajar kognitif siswa, karena diberikan waktu yang maksimal untuk mengerjakannya, sehingga hasil yang didapat juga maksimal. Soal tes digunakan untuk mengetahui faktor intelegensi pada siswa berprestasi.

c. Pedoman Wawancara

Menurut Sugiyono (2017: 224) menyatakan bahwa “*interview is a data collection methhods in which an interview question of an interview (the research participant)*” wawancara ini semi terstruktur dikarenakan peneliti diberi kebebasan dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara untuk suatu teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam pengumpulan data mengajukan sesuatu kepada yang diwawancara yang memiliki pertanyaan terbuka, kecepatan fleksibel tetapi terkontrol, dan memiliki tujuan wawancara. Wawancara yang dilakukan peneliti ialah dimana peneliti mengadakan kontak langsung dengan responden yang akan diteliti yaitu siswa, guru, dan orang tua yang melalui sejumlah

pertanyaan yang telah disusun secara lisan, hasil wawancara ini dijadikan penunjang dalam mengambil keputusan dalam hasil penulisan. Pedoman wawancara merupakan sesuatu yang digunakan untuk mendapatkan informasi terkait siswa berprestasi pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 12 Nanga Lemedak Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021 semester ganjil.

d. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan pilihan jawaban SS (sangat Setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Dalam penelitian ini dengan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2017: 93) menyatakan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang terjadi atau gejala sosial, pilihan jawaban angket SS (sangat Setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju) diberikan kepada guru dan orang tua. Pengumpulan data menggunakan lembar angket ini terkait dukungan orang tua terhadap prestasi akademik siswa terhadap informasi lingkungan keluarga indikator orang tua, suasana rumah, keadaan ekonomi sedangkan lingkungan sekolah indikator guru, alat media pelajaran, kondisi gedung dan kurikulum. Angket dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Nilai alternatif Jawaban Guru dan Orang Tua

No	Jawaban	Alternatif Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Dalam penelitian ini juga menggunakan angket yang berbeda yang ditujukan kepada siswa berprestasi dalam bidang akademik dengan menggunakan alternatif jawaban bervariasi. Pengumpulan data menggunakan angket tersebut terkait faktor internal tentang minat belajar dan motivasi berprestasi. Alternatif jawaban dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Nilai Alternatif Jawaban Siswa Berprestasi

No	Jawaban	Alternatif Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Senang	3	1
2	Kadang-Kadang	2	2
3	Tidak Suka	1	3

e. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah untuk menunjang penulisan. Dokumentasi berupa daftar nilai siswa, nilai

raport, foto, dan dokumen lainnya. Fungsi dokumen adalah mendukung hasil penelitian agar lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

G. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2017: 270) “uji keabsahan data penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas)”.

- a. *Uji Credibility* (validitas internal) data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.
- b. *Uji Transferability* (validitas eksternal) seperti yang telah dikemukakan bahwa *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.
- c. *Uji Dependability* (reabilitas) suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, *uji dependability* dilakukan dengan

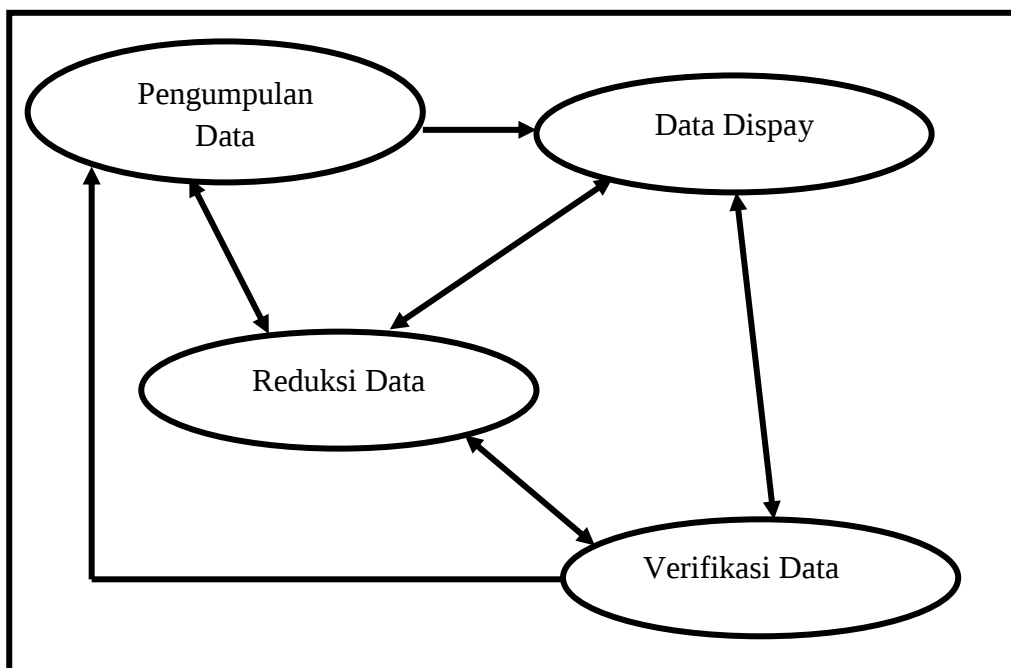
melakukan proses penelitian ke lapangan. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penelitian seperti ini perlu di *uji dependabilitynya*. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable.

- d. *Uji Confirmability* (obyektivitas) penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, *uji confirmability* mirip dengan *uji dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *kredibilitas/kepercayaan* dengan cara triangulasi untuk menguji keabsahan data. Menurut Sugiyono (2017: 273) “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pencetakan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data dengan teknik. Triangulasi data dengan teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda (observasi, wawancara, angket, soal tes, dan dokumentasi) untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, angket, soal tes, dan dokumentasi kemudian saling dicocokkan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat diterima keabsahannya.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 244) teknik analisis data secara deskriptif. Menurut Bognan (Sugiyono, 2017: 244) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan dan merangkum hasil yang diperoleh sehingga mudah dipahami. Pada penelitian ini menggunakan *analysis interaktif* model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah analisis ditunjukkan pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data

Sumber : Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 247)

Dari komponen-komponen analisis data model Miles dan Huberman yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menguraikannya kedalam tahap-tahap berikut ini:

a. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara mendalam di lapangan pada saat penelitian dilakukan sebagai bahan mentah untuk nantinya diolah sesuai kebutuhan yang diperlukan sebagai pendukung. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Pengumpulan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti sangatlah bermakna, maka dilakukan pemisahan-pemisahan, pengklasifikasian sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan analisis (proses reduksi data). Selanjutnya dilakukan penafsiran data dan pemeriksaan data atau verifikasi data.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2017: 247) mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah reduksi adalah hasil wawancara yang akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, dan mencarinya sesuai dengan yang diperlakukan. Pada teknik analisis data ini, peneliti memilah-milah info atau data yang diperoleh dari

lapangan dengan memilih hal-hal yang penting dengan tema penelitian untuk mengetahui faktor-faktor pendukung siswa prestasi pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 12 Nanga Lemedak Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Sugiyono (2017: 249) mengatakan bahwa melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti berupaya memilih dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok dalam penelitian. Menyajikan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bersifat naratif dengan menjelaskan hasil temuan di lapangan.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya. Berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Untuk mengetahui hasil angket terkait faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi siswa berprestasi, maka peneliti menggunakan interval penilai hasil angket

guru (lingkungan sekolah), orang tua lingkungan keluarga dan siswa (faktor internal) dapat dilihat pada tabel 3.3 dan 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Klasifikasi Interval Hasil Angket Orang Tua dan Guru

No	Interval Indeks Persepsi	Pernyataan Penerapan
1	1,0-1,74	Kurang
2	1,75-2,49	Cukup
3	2,50-3,24	Baik
4	3,25-4,00	Sangat Baik

Tabel 3.4 Klasifikasi Interval Hasil Angket Minat dan Motivasi Siswa

No	Interval Indeks Persepsi	Pernyataan Penerapan
1	1,0-1,66	Kurang
2	1,67-2,33	Cukup
3	2,34-3,00	Baik

d. Kesimpulan dan Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*)

Sugiyono (2017: 252) mengatakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Pada penelitian ini peneliti membuat kesimpulan atas hasil bahasan yang diperoleh dari hasil interpretasi data dari lapangan.